

## ABSTRAK

Peran Sistem Pendukung Keputusan (SPK) semakin mendominasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai bidang, termasuk dalam konteks pemberian bantuan modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sumber daya yang terbatas dan kebijakan yang tepat sasaran menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Lhokseumawe dalam menentukan penerima bantuan modal usaha. Dengan itu diperlukan suatu pendekatan yang cermat dan efisien untuk menilai dan memilih calon penerima bantuan modal usaha agar bantuan tersebut dapat memberikan dampak maksimal terhadap perkembangan UMKM dan ekonomi lokal. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu membantu proses penyeleksian masyarakat yang berhak dalam mendapatkan bantuan modal usaha UMKM dengan menggunakan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) dengan proses yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS) dalam penelitian ini dikarenakan metode ini merupakan metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang telah banyak diteliti dan diterapkan dalam berbagai bidang. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kota Lhokseumawe diantaranya, kategori usaha, jenis usaha, tenaga kerja, aset dan omset. Hasil yang diperoleh dari 500 data alternatif dapat disimpulkan bahwa Alternatif A98 yaitu Syarbaini merupakan alternatif terbaik dengan nilai utilitas kualitatif = 1, disusul A115 yaitu Ny. Rosdiati dengan nilai utilitas kualitatif = 0.959534199, selanjutnya disusul A116 yaitu M. Nasir dengan nilai utilitas kualitatif = 0.959534199 dan alternatif seterusnya. Sedangkan Alternatif A12 yaitu IT Computer ditetapkan sebagai alternatif terburuk dengan nilai utilitas kualitatif = 0.476130121.

**Kata Kunci** : Sistem Pendukung Keputusan, Modal Usaha, *Complex Proportional Assasment*.

## **ABSTRACT**

*The role of Decision Support Systems (DSS) is increasingly dominating in supporting the decision-making process in various fields, including in the context of providing business capital assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Limited resources and targeted policies are a challenge for the Lhokseumawe City government in determining recipients of business capital assistance. Therefore, a careful and efficient approach is needed to assess and select potential recipients of business capital assistance so that the assistance can have the maximum impact on the development of MSMEs and the local economy. The purpose of this research is to help the process of selecting people who are entitled to get MSME business capital assistance using the Complex Proportional Assessment (COPRAS) method with a more effective and efficient process. The stages of research in facilitating the system to determine recipients of business capital assistance with the Complex Proportional Assessment (COPRAS) method. The use of the Complex Proportional Assessment (COPRAS) method in this study is multi-criteria decision-making methods that have been extensively researched and applied in various fields. The criteria used in this study were obtained directly from the Office of Industry, Trade and Cooperatives of Lhokseumawe city including, business category, type of business, labor, assets and turnover. The results obtained from 500 alternative data can be concluded that Alternative A98 namely Syarbaini is the best alternative with a qualitative utility value = 1, followed by A115 namely Mrs. Rosdiati with a qualitative utility value = 0.959534199, followed by A116 namely M. Nasir with a qualitative utility value = 0.959534199 and so on alternatives. While Alternative A12, IT Computer, is designated as the worst alternative with a qualitative utility value = 0.476130121.*

**Keywords** : *Decision Support System, Business Capital, Complex Proportional Assasment.*